

**MANAJEMEN PERPUSTAKAAN
DALAM MENINGKATKAN KEMAKMURAN MASJID
(Studi Di Masjid Fatimatuzzahra Kel. Grendeng Kec. Purwokerto
Utara Kab. Banyumas)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:
LINA DWI APRIANA
NIM. 1522103021

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual dan Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen.....	22
1. Pengertian Manajemen.....	22
2. Fungsi-Fungsi Manajemen	23
3. Unsur-unsur Manajemen.....	28
B. Perpustakaan	31
1. Pengertian Perpustakaan	31
2. Jenis-jenis Perpustakaan.....	31
C. Perpustakaan Masjid	36
1. Pengertian Perpustakaan Masjid	36
2. Peran Perpustakaan Masjid	37

3. Fungsi Perpustakaan Masjid	39
D. Manajemen Perpustakaan.....	39
1. Pengertian Manajemen Perpustakaan	39
2. Fungsi-Fungsi Manajemen Perpustakaan.....	40
E. Kemakmuran Masjid.....	44
1. Pengertian Kemakmuran Masjid.....	44
2. Peran dan Fungsi Masjid.....	46

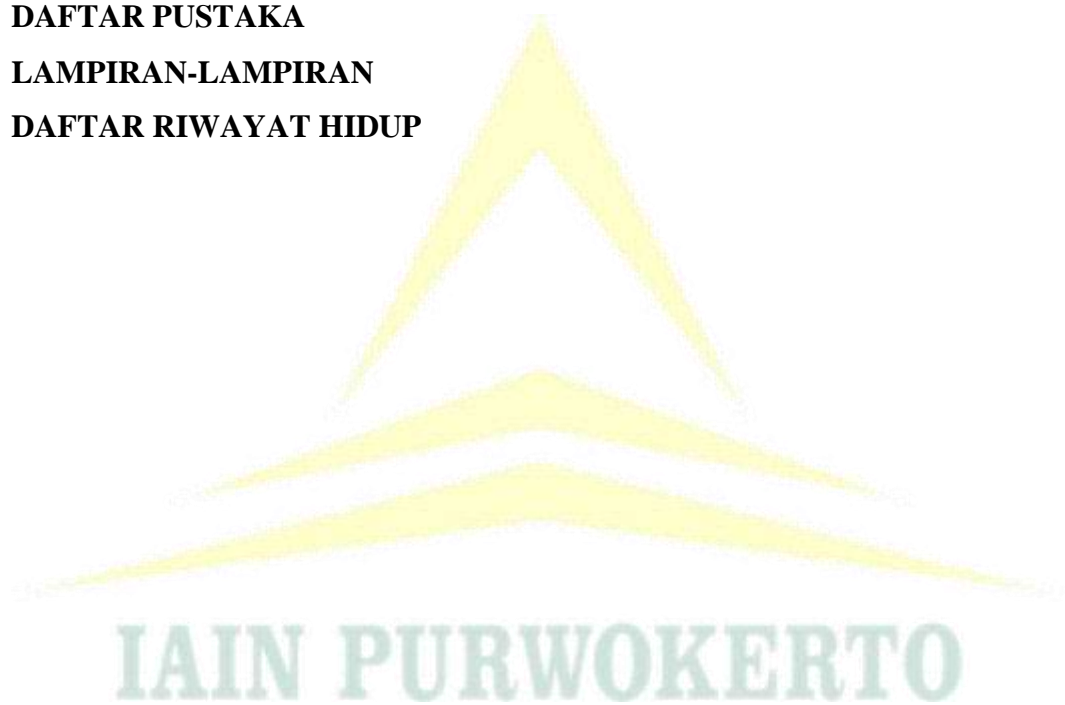
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Sumber Data.....	50
1. Data Primer	50
2. Data Sekunder	51
D. Subyek dan Obyek Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
1. Observasi.....	52
2. Wawancara.....	53
3. Dokumentasi	53
F. Teknik Analisis Data.....	54

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Perpustakaan Mafaza.....	57
1. Sejarah Perpustakaan Mafaza	57
2. Letak Geografis Perpustakaan Mafaza.....	59
3. Struktur Organisasi Masjid Fatimatuzzahra.....	60
4. Struktur Organisasi Perpustakaan Mafaza	61
5. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan Mafaza	63
B. Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Fatimatuzzahra	64
1. Perencanaan.....	64
2. Pengorganisasian.....	68
3. Pelaksanaan.....	71

4. Pengawasan	78
5. Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Fatimatuzzahra	79
C. Analisis Manajemen Perpustakaan dalam meningkatkan kemakmuran masjid	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran-Saran	90
C. Kata Penutup	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan masjid dapat dipandang sebagai salah satu perwujudan dari eksistensi dan aspirasi umat Islam, khususnya sebagai sarana peribadahan yang menduduki fungsi sentral dalam kehidupan bermasyarakat. Mengingat fungsinya yang sangat strategis, maka penampilan dan pengelolaan masjid perlu dibina sebaik-baiknya agar dapat memberi manfaat bagi sumber daya di sekelilingnya, baik dari segi fisik bangunan maupun segi pemakmurannya.¹

Pada masa awal sejarah Islam, masjid menjadi lembaga pendidikan utama. Pada saat itu masjid, dengan segala perlengkapan yang ada dipergunakan sebagai sarana mendidik umat Islam. Inilah yang dilakukan Rasulullah SAW di masjid Nabawi. Pemakmur-pemakmur masjid di zaman Rasul SAW adalah para aktivis di berbagai bidang kehidupan; sebagian dari mereka menjadi pedagang yang sukses menguasai pasar, menjadi tentara yang disegani musuh, menjadi birokrat pemerintahan yang amanah dan mencintai rakyat, menjadi cendekiawan besar, menjadi pengusaha atau pekerja yang bermoral terpuji, sekaligus beretos kerja tinggi, dan sebagian lainnya menjadi da'i yang tangguh dan tanpa pamrih.²

¹ Ari Putra dan Bayu Mitra Adhyatma Kusuma, Revitalisasi Masjid Dalam Dialektika Pelayanan Umat Dan Kawasan Perekonomian Rakyat. Diambil dari *jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam Al-Idarah*, Vol. 1, No.1, Januari-Juni 2017. (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga). Diakses pada tanggal 1 Maret 2019, pukul 19.35 WIB.

² Darodjat dan Wahyudiana, Memfungsikan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Untuk Membentuk Peradaban Islam. Diambil dari *Jurnal ISLAMADINA*, Volume XIII, No. 2, Juli 2014: 1-13. (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto). Diakses pada tanggal 20 Juni 2019, pukul 12.51 WIB.

Membangun dan mendirikan masjid tampaknya dapat saja diselesaikan dalam tempo yang tidak terlalu lama. Namun, alangkah sia-sianya jika di atas masjid yang didirikan itu tidak disertai dengan orang-orang yang memakmurkannya. Masjid itu akan menjadi tak terawat, cepat rusak, tanpa jama'ah, dan sepi dari berbagai kegiatan yang bernapaskan keagamaan. Dengan memakmurkan masjid secara fisik dimaksudkan bangunannya bagus, bersih, indah dan megah; dan secara spiritual ditandai dengan antusiasme jamaah menunaikan kegiatan ibadah atau kegiatan-kegiatan lainnya. Masjid yang makmur adalah masjid yang berhasil tumbuh menjadi sentral dinamika umat. Sehingga, masjid benar-benar berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan Islam dalam arti luas; adalah tugas dan tanggung jawab seluruh umat Islam memakmurkan masjid yang mereka dirikan dalam masyarakat.³ Dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 18 Allah SWT berfirman mengenai pentingnya memakmurkan masjid:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى
 الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. Serta (tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Bila disimak dengan saksama, ayat tersebut memberi penekanan bahwa pembangunan masjid merupakan manifestasi keimanan dan hanya

³ Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) Hal. 72-73.

orang yang berimanlah yang sanggup memakmurkan masjid. Jadi, masjid yang tidak makmur dan sepi merefleksikan keimanan umat di lingkungannya.⁴

Menurut H. Malayu S.P. Hasibuan Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.⁵ Keberhasilan masyarakat atau bangsa ditentukan oleh keberhasilan seluruh organisasi yang terdapat dalam kehidupan masyarakat atau bangsa itu. Sedangkan keberhasilan organisasi ditentukan oleh keberhasilan para manajer mencapai tujuan organisasi itu. Bagaimana organisasi mencapai tujuannya tergantung pada performa manajerial efektivitas dan efisien manajer. Proses manajemen sendiri meliputi aktivitas-aktivitas yang berhubungan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.⁶

Apabila manajemen masjid sudah berjalan dengan baik akan berdampak pada kemakmuran masjid. Masjid mempunyai peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat, dalam hal ini adalah sebagai sarana tempat beribadah dan tempat berbagai kegiatan lainnya bagi umat Islam. Masjid dalam penyebaran dakwah Islam di Indonesia, mempunyai peran dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu peran tersebut adalah dengan adanya literatur masjid atau perpustakaan masjid. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945, yaitu bahwa salah satu tugas

⁴ Supardi dan Teuku Amiruddin, *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat (Optimalisasi Peran & Fungsi Masjid)*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 4.

⁵ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen (Dasar, pengertian, dan masalah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hal. 2.

⁶ Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar* (Jakarta: PT.RINEKA CIPTA, 1993) hal. 2-5.

Pemerintahan Republik Indonesia adalah untuk meningkatkan kecerdasan bangsa.⁷ Perpustakaan bersifat universal, yakni ada dimana-mana, dan memiliki kesamaan-kesamaan dalam hal-hal tertentu. Sementara jenis perpustakaan juga kini makin bertambah jika dibandingkan masa-masa yang lalu.⁸

Perpustakaan masjid merupakan perpustakaan yang berdiri disekitar lingkungan masjid, yang dikelola oleh suatu badan dibawah pengawasan takmir masjid. Perpustakaan masjid termasuk dalam perpustakaan Lembaga Keagamaan karena keberadaannya disekitar masjid. Pengelola dan penanggung jawabnya adalah pengurus lembaga-lembaga peribadatan tersebut, atau bernaung kepada pengurus yayasan.⁹

Masjid Fatimatuzzahra adalah salah satu diantara sekian masjid yang dianggap pengelolaannya baik yang ada di kota Purwokerto. Masjid Fatimatuzzahra dikenal baik dalam mengelola jama'ahnya, dan juga sangat memperhatikan kenyamanan jamaah dalam beribadah dan belajar di Masjid. Masjid Fatimatuzzahra memiliki banyak kegiatan yang diadakan oleh setiap UPM (Unit Pemakmuran Masjid) setiap harinya. UPM-UPM disana menjadi daya tarik untuk menjalankan visi masjid yang didukung oleh UPM yang dibentuk. Salah satu UPM (Unit Pemakmuran Masjid) tersebut yaitu Perpustakaan Mafaza yang bergerak dalam bidang pendidikan dan dakwah mafaza yang didirikan pada tahun 2002. Dengan didirikannya perpustakaan

⁷ Mustolehudin, Pengelolaan Perpustakaan Masjid Di Era Globalisasi Informasi, *Jurnal "Analisa" volume XVI, No. 02, Juli-Desember 2009.*

⁸ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2006). Hal. 32.

⁹ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2006). Hal. 42.

mafaza menjadikan jumlah jamaah Masjid Fatimatuzzahra yang semakin meningkat, yang dulunya jamaah hanya datang untuk melaksanakan sholat saja, namun sekarang jamaah datang ke masjid untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh UPM Perpustakaan Mafaza. Dengan mengadakan kegiatan-kegiatan di Masjid menjadikan masjid ramai oleh para jamaah yang datang dari berbagai kalangan, terutama kalangan mahasiswa yang bisa dilihat di program kegiatan harian masjid Fatimatuzzahra.

UPM Perpustakaan Mafaza mempunyai struktur organisasi sendiri yang bertugas untuk mengelola aktivitas perpustakaan tersebut. Perpustakaan Mafaza bertanggung jawab terhadap pengadaan dan pengelolaan sumber pustaka, terhadap berlangsungnya aktivitas kepustakaan, terhadap arah pengembangan perpustakaan Mafaza, bertanggung jawab dalam mengevaluasi dan meningkatkan aktivitas perpustakaan Mafaza. Aktivitas-aktivitas tersebut seperti dalam bentuk pendidikan.

Perpustakaan Mafaza menyediakan berbagai pustaka, terdiri dari kitab-kitab dan buku-buku keislaman. Perpustakaan Mafaza didirikan untuk menumbuhkan jiwa ilmiah para jamaah dan meningkatkan literasi di zaman era globalisasi ini. Harapannya ingin menginspirasi banyak orang dengan adanya buku-buku di Perpustakaan Mafaza. Dengan rajinnya jamaah membaca buku, diharapkan akan menumbuhkan sikap religiusitas dan meningkatkan wawasan keagamaan para jamaah. Peran Perpustakaan di masjid sangat penting dan dibutuhkan untuk menunjang jalannya aktivitas

pendidikan dan pengajaran, oleh karena itu sebagian besar pengunjung perpustakaan adalah jamaah masjid.¹⁰

Dari beberapa penjelasan diatas, dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Manajemen Perpustakaan dalam kemakmuran masjid dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul *“Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid (Studi Di Masjid Fatimatuazzahra Kel. Grendeng Kec. Purwokerto Utara Kab. Banyumas)”*

B. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional penelitian ini adalah:

1. Manajemen

Sebagaimana dikutip oleh T. Hani Handoko, menurut James A. F. Stoner manajemen adalah proses pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹¹ Proses tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Sarmin selaku Ketua Takmir Masjid Fatimatuazzahra, pada tanggal 20 Maret 2019.

¹¹T. Hani. Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPEF, 1995), hlm. 8.

Definisi operasional manajemen yang dimaksud pada penelitian ini adalah proses kegiatan manajemen pengelolaan perpustakaan masjid agar mencapai tujuannya yaitu memakmurkan masjid.

2. Perpustakaan Masjid

Pengertian perpustakaan adalah kumpulan bahan informasi yang terdiri dari bahan buku / *book materials* dan bahan nonbuku / *nonbook materials* yang disusun dengan sistem tertentu dipersiapkan untuk diambil manfaatnya atau pengertiannya, tidak untuk dimiliki sebagian maupun keseluruhan.¹²

Definisi konseptual perpustakaan masjid yang dimaksud pada penelitian ini adalah suatu ruangan yang terdapat berbagai macam buku, yang berisi buku-buku koleksi yang disusun rapi didalam rak. Dan terdapat petugas perpustakaan yang disebut pustakawan.

3. Kemakmuran Masjid

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemakmuran merupakan kata benda yang berasal dari kata dasar makmur yang artinya serba kecukupan, tidak kekurangan. Sedangkan kemakmuran berarti keadaan makmur.¹³

Masjid adalah rumah Allah (baitullah) yang dibangun sebagai sarana bagi umat Islam untuk mengingat, mensyukuri dan menyembah

¹² Ahmad Eskha. Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol*. Volume 2, No. 1, Maret 2018. (Padang: Pustakawan UIN Imam Bonjol). Hlm. 13. Diakses Tanggal 22 Maret 2019. Jam 19.10 WIB.

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2007). Hal. 703.

Allah SWT. Selain itu masjid juga merupakan tempat melaksanakan berbagai aktivitas amal saleh.¹⁴

Jadi yang dimaksud kemakmuran masjid adalah menjadikan masjid menjadi ramai oleh jamaah dan ramai akan kegiatannya yaitu dengan mengubah keadaan masjid tidak hanya sebagai tempat beribadah saja, namun masjid juga dapat dijadikan sebagai tempat kajian islam lain agar masjid tersebut menjadi makmur.

C. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis angkat adalah Bagaimana Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Fatimatuzzahra?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Fatimatuzzahra.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya adalah:

¹⁴ Asep Usman, Manajemen Masjid, (Bandung: ANGKASA, 2010). Hlm. 2.

a. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam hal ini terkait manajemen perpustakaan masjid dan dapat dijadikan bahan referensi dan daftar pustaka di kampus IAIN Purwokerto.

b. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian yang selanjutnya tentang Manajemen Perpustakaan serta dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pengembangan perpustakaan masjid Fatimatuzzahra khususnya dalam kemakmuran masjid.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis diantaranya adalah:

Muhamad Jubaidi, *Strategi Pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten*. Skripsi jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁵ Skripsi tersebut menjelaskan bahwa jurnal Ilmu Perpustakaan dan informasi sejalan dengan waktu perkembangan perpustakaan masjid di Indonesia membuka wacana baru dikalangan umat Islam, keberadaan perpustakaan masjid dan hubungannya dengan perkembangan eksistensi masyarakat Islam di Indonesia dengan

¹⁵ Muhamad Jubaidi, "Strategi Pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten", *Skripsi*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008). Diakses tanggal 19 Maret 2019.

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesatnya. Orang mungkin lebih memandang keberadaan perpustakaan hanya sekedar tempat menyimpan buku-buku bacaan mengenai ilmu agama Islam saja, hal tersebut karena ditengarai dengan begitu pesatnya perkembangan perpustakaan-perpustakaan umum di Indonesia yang mungkin secara nyata banyaknya koleksi lebih banyak dari pada yang ada di perpustakaan masjid.

Dengan adanya paradigma tersebut maka hal yang sewajarnya ada untuk meningkatkan kualitas IPTEK dikalangan umat Islam adalah pengembangan perpustakaan masjid, sehingga bahan koleksi dan fasilitas yang dimilikinya menjadi lebih lengkap dengan itulah perpustakaan masjid dapat meningkatkan IPTEK masyarakat Islam di Indonesia.

Novia Ibni Sabil, *Strategi Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar*. Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.¹⁶ Skripsi tersebut menjelaskan tentang strategi pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar. Pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian tersebut adalah bagaimana strategi pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar, bagaimana kinerja pustakawan dibagian pengolahan dalam mengolah bahan pustaka dan kendala yang dihadapi oleh pustakawan dan mengolah bahan pustaka.

¹⁶ Novia Ibni Sabil, "Strategi Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar", *Skripsi*. (Makassar: UIN Alauddin, 2015). Diakses tanggal 22 Maret 2019.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi pengolahan bahan pustaka di perpustakaan Al-Markaz Al-Islami Makassar adalah berupa kegiatan pemeriksaan bahan pustaka, kegiatan inventarisasi bahan pustaka, kegiatan penentuan tajuk subyek, kegiatan klasifikasi, kegiatan katalogisasi. Kinerja pustakawan dapat dilihat dari buku inventaris, stempel yang diterapkan pada buku, kartu catalog, perlengkapan buku dan tereturnya buku di rak. Kendala yang dihadapi bagian pengolahan adalah keterbatasan tenaga pustakawan atau SDM, kekurangan dana, motivasi kerja, kurangnya sosialisasi keberadaan perpustakaan dan perlengkapan buku yang tidak diperbaharui.

Nena Aris Septiliani, *Pelaksanaan Manajemen Perpustakaan Umum Sebagai Sumber Belajar Di Kabupaten Purbalingga Tahun 2006*. Skripsi Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.¹⁷ Skripsi tersebut menjelaskan bahwa dalam kondisi Perpustakaan saat ini ditandai oleh kurang dimanfaatkannya koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan, pelayanan tidak mencapai sasaran secara efektif, profesi pustakawan, kualitas dan jumlah pustakawan yang masih lemah dan terbatas, minat baca masyarakat masih rendah dan diperburuk dengan produksi buku nasional. Pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian tersebut adalah bagaimana pelaksanaan manajemen perpustakaan umum sebagai sumber belajar di Kabupaten Purbalingga tahun 2006.

¹⁷ Nena Aris Septiliani, "Pelaksanaan Manajemen Perpustakaan Umum Sebagai Sumber Belajar Di Kabupaten Purbalingga Tahun 2006". *Skripsi*. (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2006). Diakses tanggal 26 Juni 2019.

Hasil dari penelitian tersebut yaitu pelaksanaan manajemen perpustakaan umum meliputi 1) manajemen pengembangan koleksi, 2) manajemen pelestarian dan perawatan koleksi, 3) manajemen perencanaan gedung dan tata ruang, 4) manajemen sumber daya pustakawan. Perencanaan meliputi perencanaan jangka pendek yaitu untuk hal-hal rutin dan perencanaan jangka panjang seperti penyusunan renstra, renja, sampai pada saat penyusunan DASK (Dasar Alokasi Satuan Kerja), sedangkan untuk pengorganisasian, staffing, pengarahan dan pengkoordinasian hampir tidak dapat dilihat secara jelas garis pemisahannya, artinya jalur yang digunakan dalam pelaksanaan tersebut masih abstrak, tidak ada batasan hirarkis, hal ini disebabkan belum adanya struktur organisasi yang definitif.

Moh. Rio Khoerulsani, *Implementasi Manajemen Perpustakaan Di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar*. Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.¹⁸ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif,. Tujuan penelitian ini Penelitian adalah: untuk mengetahui Implementasi Manajemen Perpustakaan di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar dan Faktor- faktor yang mempengaruhi Implementasi Manajemen Perpustakaan di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

¹⁸ Moh. Rio Khoerulsani, "Implementasi Manajemen Perpustakaan Di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar". *Skripsi*. (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2012). Diakses pada Tanggal 28 Juli 2019, Pukul 19:32 WIB.

Subjek penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, sedangkan objek penelitian ini adalah "Implementasi Manajemen Perpustakaan di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar". Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu: Wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan setelah di analisis, bahwa data implementasi manajemen perpustakaan dikecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar dikatakan cukup optimal, yang mana dalam mengelola perpustakaan kepala perpustakaan telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, mengkoordinir dan membuat anggaran untuk menambah koleksi perpustakaan. Faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen perpustakaan adalah: (1) Rendahnya dukungan terhadap prosedur atau kebijakan yang dibuat kepala perpustakaan oleh kebijakan pihak sekolah, dinas pendidikan atau departemen pendidikan. Misalnya pengelola, dukungan untuk para pegawai untuk lebih mengetahui tentang teknis pengelolaan perpustakaan dan pendanaan. (2) Sumber daya manusia yang harus di perhatikan lagi, yaitu dengan memberi kesempatan atau untuk mengikuti seminar-seminar tentang teknis pengelolaan perpustakaan, agar para pegawai lebih mengerti dan lebih baik lagi dalam mengelola perpustakaan. (3) Kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan selalu di dukung oleh dana walaupun minim tetapi mengelolanya cukup baik. (4) Fasilitas perpustakaan di

Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum cukup bagus, tetapi harus diperhatikan lagi dari segi sarana pendukung dan prasarana lainnya.

Imron Rosyadi, *Peran Manajemen Perpustakaan Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Studi di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.¹⁹ Penelitian ini bertujuan: 1). Mengetahui bagaimana manajemen perpustakaan di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta 2). Mengetahui peran manajemen perpustakaan Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analisis, karena penelitian ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.. Adapun untuk mengumpulkan datanya menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, dokumentasi, dan wawancara/interview. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang manajemen perpustakaan PPMI Assalaam Surakarta. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan perpustakaan, jumlah koleksi bahan pustaka, sarana dan prasarana perpustakaan. Sedangkan metode wawancara/interview digunakan

¹⁹ Imron Rosyadi, “Peran Manajemen Perpustakaan Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Studi di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta”. *Skripsi*. (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2010). Diakses pada Tanggal 28 Juli 2019, pukul 19:35 WIB.

untuk memperoleh data tentang tanggapan/pendapat mengenai keadaan perpustakaan PPMI Assalaam Surakarta, pengembangannya serta sejauh mana manajemennya sehingga memberikan kontribusi berharga dalam peningkatan mutu pesantren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap lembaga pendidikan, khususnya pesantren dan madrasah harus memiliki perpustakaan. Hal ini mengingat pentingnya perpustakaan sampai diibaratkan sebagai “jantung pendidikan” dan mempunyai peranan yang penting dalam prose belajar mengajar. Secara keseluruhan keadaan perpustakaan PPMI Assalaam Surakarta sudah memenuhi standar perpustakaan yang baik. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, diantaranya adalah penambahan refrensi sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, penambahan sarana dan prasarana, peningkatan sumber daya manusia. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa manajemen perpustakaan PPMI Assalaam Surakarta sudah baik. Hal ini salah satunya disebabkan oleh pengelolaan perpustakaan yang menggunakan prinsip-prinsip manajemen, yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*), pemberdayaan (*empowering*), motivasi (*motivating*), fasilitas (*facilitating*), pengendalian (*controlling*), dan evaluasi (*evaluating*). Perencanaan (*planning*) ditunjukkan dengan menentukan program kerja dan menentukan tenaga yang profesional; pengorganisasian (*organizing*) ditunjukkan dengan membagi tugas dan fungsi kepada masing-masing unit kerja perpustakaan; pergerakan (*actuating*) ditunjukkan dengan kegiatan

layanan di perpustakaan, meliputi layanan peminjaman/sirkulasi dan administrasi; pemberdayaan (*empowering*) ditunjukkan dengan cara mengoptimalkan SDM perpustakaan, mengoptimalkan sarana dan prasarana perpustakaan, dan mengoptimalkan pengguna/customer perpustakaan; motivasi (*motivating*), ditunjukkan dengan cara kepala perpustakaan melakukan secara rutin (harian) lewat pertemuan. Ada sistem penghargaan bagi pustakawan yang paling rajin, dan ada teguran bagi pustakawan yang lupa/melalaikan tugasnya; fasilitas (*facilitating*) dalam hal ini perpustakaan PPMI Assalaam Surakarta membuka diri kepada pustakawan dan para pengguna perpustakaan dengan cara polling, dengan cara ini perpustakaan PPMI Assalam mengetahui keinginan dan harapan para pustakawan dan pengguna perpustakaan PPMI Assalaam. Untuk pustakawan perpustakaan PPMI Assalaam difasilitasi komputer untuk entri data dan pelayanan sirkulasi; pelatihan penguasaan alat-alat dan lain- lain; pengendalian (*controlling*), ditunjukkan dengan peran pengelola perpustakaan dalam menertibkan pemakai jasa perpustakaan; dan evaluasi (*evaluating*) ditunjukkan dengan Evaluasi yang dilakukan secara periodik, yaitu mingguan, semesteran, dan tahunan. Untuk evaluasi mingguan dilakukan dengan cara mengevaluasi diri apakah selama satu minggu apa yang telah kita kerjakan sesuai dengan program yang telah direncanakan. Kalau belum sesuai dibenahi diri para pustakawan dan berusaha untuk menjadi lebih baik. Manajemen perpustakaan dalam rangka peningkatan mutu pesantren diantaranya melalui penyediaan tenaga pengelola yang profesional di bidang ilmu perpustakaan, penyediaan

bahan pustaka yang lengkap, dan layanan peminjaman yang memadai dan memuaskan bagi pengunjung. Selain itu perpustakaan PPMI Assalaam Surakarta juga sudah dimanfaatkan untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), tempat membaca siswa di waktu istirahat, serta digunakan sebagai tempat berdiskusi bersama.

Suhairi Umar, *Revitalisasi Fungsi Edukasi Masjid Bagi Masyarakat Perkotaan (Studi Kasus Di Masjid Fatimatuzzahra Purwokerto)*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.²⁰ Penelitian ini berangkat dari sebuah permasalahan seputar masjid yang hanya difungsikan sebagai tempat ibadah semata. Hal ini terlihat masih banyak masjid di Indonesia dan Purwokerto khususnya yang hanya digunakan untuk salat berjamaah dan jumat saja. Padahal fungsi masjid sangat banyak sebagaimana Rasulullah dahulu memfungsikan masjid Nabawi di Madinah. Masjid yang baik adalah masjid yang digunakan untuk ibadah, pendidikan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan dakwah.

Berdasarkan pemikiran di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji tentang fungsi masjid sebagai pusat pendidikan dan dampaknya bagi masyarakat perkotaan dengan mengambil kasus di Masjid Fatimatuzzahra Purwokerto.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul

²⁰ Suhairi Umar, "Revitalisasi Fungsi Edukasi Masjid Bagi Masyarakat Perkotaan (Studi Kasus Di Masjid Fatimatuzzahra Purwokerto)". *Skripsi*. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018). Diakses pada tanggal 29 Juli 2019, pukul 08:00 WIB.

diorganisasi, ditafsir, dan dianalisis secara berulang ulang. Selanjutnya, dilakukan analisis guna menyusun konsep dan abstraksi temuan penelitian.

Penelitian ini menghasilkan temuan tentang amaliah yang mengandung unsur pendidikan, yaitu pendidikan ruhiyyah (spiritual), pendidikan ‘ *aqliyyah* (intelektual), pendidikan politik (*siyasiyyah*), pendidikan sosial (*ijtima’iyyah*), pendidikan lingkungan (*biyyah*), dan pendidikan inklusif.

Pendidikan ruhiyyah dilaksanakan melalui salat berjamaah, kajian-kajian, halakah Alquran, dan khutbah jumat. Pendidikan ‘ *aqliyyah* dilaksanakan melalui perpustakaan, pelatihan atau seminar, posterisasi, dan pesantren mahasiswa. Pendidikan politik dilaksanakan melalui salat berjamaah, dan mengundang tokoh. Adapun pendidikan sosial melalui gerakan zakat infak dan sedekah (ZIS). Pendidikan lingkungan dapat dilihat melalui penanaman pohon dan pengolahan air limbah, sedangkan pendidikan inklusif teridentifikasi pada arsitektur masjid yang didesain terbuka tanpa dinding dan melalui pelaksanaan salat tarawih. Masyarakat merasakan dampak positif dalam kehidupan mereka secara spiritual, intelektual, sosial, dan kerukunan antar sesama muslim.

Meta Khalifah Rofiani, *Peran Pesantren Mahasiswa Masjid Fatimatu Zahra Purwokerto dalam Mengatasi Degradasi Moral Mahasiswa*. Skripsi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN

Purwokerto.²¹ Skripsi ini menjelaskan bahwa pada era globalisasi ini, banyak perubahan yang terjadi terutama dalam bidang kehidupan. Salah satu hal yang menggelisahkan dan sering dibicarakan masyarakat adalah masalah moral. Degradasi moral saat ini telah menjangkit ke berbagai kalangan masyarakat termasuk mahasiswa. Bentuk degradasi moral yang dilakukan seperti meningkatnya kekerasan, penggunaan kata-kata yang memburuk, meningkatnya penggunaan narkoba, alkohol, seks bebas, kaburnya batasan moral baik-buruk, rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, serta rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga negara. Permasalahan ini merupakan tanggung jawab semua lembaga termasuk lembaga agama yaitu pesantren. Pesantren Mahasiswa Masjid Fatimatuzzahra merupakan salah satu pesantren yang menghidupkan kembali esensi peran sebagaimana semestinya sekaligus menjadi jembatan umat muslim dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada umat yang dalam hal ini mengatasi degradasi moral pada mahasiswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pihak yang menjadi subyek penelitian adalah ketua takmir. Takmir harian, ketua pesantren mahasiswa, ustadz, santri/mahasiswa, dan masyarakat sekitar Pesantren Mahasiswa Masjid Fatimatuzzahra Purwokerto. Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan dalam menganalisis data menggunakan pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

²¹ Meta Khalifah Rofiani, "Peran Pesantren Mahasiswa Masjid Fatimatuzzahra Purwokerto dalam Mengatasi Degradasi Moral Mahasiswa". *Skripsi*. (Purwokerto: Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2019). Diakses pada Tanggal 3 Agustus 2019 Pukul 13:00 WIB).

Hasil dari penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan dalam mengatasi degradasi moral melalui pembiasaan, motivasi, (bimbingan/nasehat), pendampingan, keteladanan dan kaderisasi. Pesantren Mahasiswa Masjid Fatimatuz Zahra Purwokerto dalam mengatasi degradasi moral yakni memerankan tiga fungsinya. Antara lain fungsi pendidikan, fungsi sosial dan fungsi dakwah (religius). Dengan pesantren menjalankan sesuai fungsinya tersebut, maka Pesantren Mahasiswa Masjid Fatimatuz Zahra dapat menjadi rujukan moral bagi mahasiswa maupun masyarakat. Peran Pesantren Mahasiswa Masjid Fatimatuz Zahra dalam mengatasi degradasi moral terlihat pada perilaku mahasiswa yaitu mereka memiliki rasa respek, rasa tanggung jawab, rasa peduli, rasa kewarganegaraan, dan kepekaan sosial.

Dari berbagai penelitian di atas yang membedakan dengan penelitian ini adalah fokus dan letak lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti lebih mengarah kepada pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan kemakmuran masjid. Peneliti memfokuskan pada sesuatu yang dilakukan oleh unit pemakmuran masjid (UPM) perpustakaan mafaza dalam pengelolaannya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan penulis skripsi ini, penulis mencoba menyusun dengan sistematis. Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar atas penelitian ini terutama pada teori-teori tentang manajemen perpustakaan masjid.

Bab III bab ini membahas metode penelitian, yang meliputi : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang Pembahasan Hasil Penelitian, berisi pembahasan tentang hasil penelitian manajemen perpustakaan dalam meningkatkan kemakmuran masjid fatimatuzzahra. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum perpustakaan masjid fatimatuzzahra meliputi sejarah berdiri, latar belakang, tujuan, visi dan misi, letak dan kondisi geografis serta wilayah operasional dan struktur kepengurusan. Bagian kedua mengenai pembahasan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan kemakmuran masjid fatimatuzzahra.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari pembahasan. Bab akhir skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perpustakaan Mafaza, sebagai salah satu Unit Pemakmuran Masjid diharapkan memiliki peran besar dalam meningkatkan kemakmuran masjid. Oleh karena itu, perpustakaan mafaza berusaha dikelola dengan baik yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Proses perencanaan di perpustakaan mafaza yaitu menyusun rencana-rencana yang akan dilakukan selama setahun kedepan, melalui rapat besar bersama pengurus Masjid Fatimatuzzahra. Kemudian menyusun program-program kegiatan, menentukan buku-buku yang disesuaikan dengan minat para jamaah, dan menentukan siapa yang terlibat didalamnya, dalam upaya untuk ikut serta memakmurkan masjid, perpustakaan mafaza merencanakan kegiatan yang melibatkan dan mendatangkan banyak orang yang meliputi program kegiatan harian, program kegiatan minggguan, program kegiatan bulanan, dan program kegiatan Ramadhan. Proses pengorganisasian di perpustakaan mafaza meliputi pembagian tugas dan wewenang yang berbeda melalui Job deskripsi masing-masing para anggota perpustakaan yang terdiri dari bidang program, bidang administrasi dan sirkulasi, dan bidang medkominfo. Proses pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan meliputi program kegiatan harian yaitu jaga perpustakaan yang dilakukan oleh anggota perpustakaan dan tugasnya melayani pengunjung perpustakaan yang berkunjung. Untuk program kegiatan mingguan yaitu beres-beres

perpustakaan yang dilakukan 2 minggu sekali oleh anggota perpustakaan, tugasnya menata buku di rak-rak yang tersedia dan membersihkan ruangan perpustakaan. Program kegiatan bulanan yaitu melakukan kunjungan ke Perpustakaan daerah untuk menggali informasi tentang manajemen perpustakaan dan mengadakan seminar kepenulisan yang dilaksanakan pada bulan-bulan tertentu, sasaran peserta seminar biasanya tingkat mahasiswa. Dan program kegiatan Ramadhan meliputi 1) bedah buku yang dilaksanakan setahun sekali di bulan Ramadhan dengan menghadirkan penulis dari buku yang dibedah dan biasanya diikuti oleh kalangan mahasiswa. 2) FISCOM (*Fatimatu Zahra Islamic Competition*) meliputi lomba artikel, esai dan MTQ juga dilaksanakan pada bulan Ramadhan yang bertujuan untuk memeriahkan Ramadhan. Program tersebut banyak diikuti oleh kalangan mahasiswa juga. 3) Bazar Buku merupakan salah satu program unggulan dari perpustakaan mafaza yang dilaksanakan dibulan Ramadhan. Bazar buku dilaksanakan dengan tujuan untuk memeriahkan Ramadhan, selain itu untuk mempromosikan adanya perpustakaan mafaza dan diadakan di sekitar halaman masjid Fatimatu Zahra. Biasanya pihak perpustakaan menyediakan buku-buku yang harganya terjangkau. 4) Seminar kepenulisan seperti esai, cerpen dan puisi diadakan dengan tujuan memberikan wawasan terhadap proses membuat karya tulis ilmiah agar lebih menarik. Diadakan di Gedung Serba Guna (GSG) lantai 2 masjid Fatimatu Zahra dan diikuti oleh kalangan mahasiswa. Dalam proses pengawasan di perpustakaan mafaza dilakukan oleh Ketua Takmir masjid Fatimatu Zahra, bentuk pengawasannya yaitu mengecek

program kegiatan yang sebelumnya sudah direncanakan, kemudian akan disesuaikan apakah sudah sesuai dengan visi dan misi masjid, sesuai dengan AD/ART atau belum. Setelah itu diadakan rapat yang terdiri dari rapat pekanan, rapat bulanan dan rapat triwulan, rapat tersebut termasuk dalam bentuk evaluasi untuk mengetahui kelemahan yang ada dalam pelaksanaan program kegiatan tersebut.

Manajemen perpustakaan masjid berperan dalam meningkatkan kemakmuran masjid Fatimatuzzahra yaitu ikut mensukseskan atau meramaikan kegiatan-kegiatan masjid dan ikut mewarnai kegiatan di masjid Fatimatuzzahra diantaranya melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan dan diikuti oleh jamaah masjid Fatimatuzzahra.

B. Saran-Saran

Tanpa mengurangi keberhasilan perpustakaan mafaza dan bukan bermaksud mencari kekurangan, tetapi semata-mata bermaksud untuk pengembangan dan peningkatan manajemen di perpustakaan mafaza kedepan. Maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan kaitannya dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi anggota perpustakaan mafaza, harapannya untuk mengadakan program kegiatan yang lebih bervariasi lagi agar mampu menarik minat masyarakat.
2. Bagi anggota perpustakaan mafaza untuk membuat/memberikan tanda atau petunjuk yang lebih jelas untuk menunjukkan letak perpustakaan.

3. Bagi masjid Fatimatuzzahra untuk selalu memberikan sarana dan prasarana yang memadai.
4. Bagi para jamaah diharapkan untuk datang berkunjung ke perpustakaan mafaza.

C. Penutup

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat serta karunia-Nya yang senantiasa memberikan kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan karya sederhana ini. Tak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sampai penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bukan hanya untuk penulis saja tetapi juga kepada semua pihak.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam penyusunan skripsi ini. Sekian dan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Supriyanto, 2003. *Peran dan Fungsi Masjid*, Yogyakarta: Cahaya Hikmah.
- Amirullah, 2015. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Mitra Remaja Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian sebagai Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayub, E, Mohammad. 1996. *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Aziz Fathul Aminudin, 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Darodjat dan Wahyudiana, Memfungsikan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Untuk Membentuk Peradaban Islam. *Jurnal ISLAMADINA, Volume XIII, No. 2, Juli 2014: 1-13*.
- Eskha Ahmad. Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol. Volume 2, No. 1, Maret 2018*. (Padang: Pustakawan UIN Imam Bonjol). Hlm. 13. Diakses Tanggal 22 Maret 2019. Jam 19.10 WIB.
- Hasibuan, Malayu S.P., Haji. 2006. *Manajemen (Dasar, pengertian, dan masalah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, 2015. *Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan Dari Masa Ke Masa*, Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Hariyah, Perpustakaan Masjid: Upaya Membangun Kesadaran Inklusif. *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 36 (2) Desember 2015.
- Hermawan Iwan, 2015. Fungsi Manajemen Pengelolaan Perpustakaan Umum Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Serang. *Skripsi*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Hidayant Aisyah Nur. 2010. *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Handoko, T, Hani. 2010. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPEF.

- Jubaidi Muhamad, "Strategi Pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten", *Skripsi*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008). Diakses tanggal 19 Maret 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga, 2007. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka.
- Khoerulsani Moh Rio, 2012. Implementasi Manajemen Perpustakaan Di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Kurniawan Andri, 2016. Peran Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Al-Achwan Perumahan Griya Pagutan Indah Kota Mataram. *Skripsi*, Mataram: Institut Agama Islam Negeri Mataram.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustolehudin, Pengelolaan Perpustakaan Masjid Di Era Globalisasi Informasi, *Jurnal "Analisa" volume XVI, No. 02, Juli-Desember 2009*.
- Munir Muhammad & Wahyu Ilahi, 2006. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media.
- MBA, Ak, Tunggal Amin Widjaja. 1993. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: PT.RINEKA CIPTA.
- Nasir Andi Murtiah, 2015. Pembinaan Perpustakaan Masjid Nurul Hakim dalam Meningkatkan Ilmu Pengetahuan Umat Islam di Kec. Palangga Kab. Gowa. *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin.
- Putra Ari dan Bayu Mitra Adhyatma Kusuma, Revitalisasi Masjid Dalam Dialektika Pelayanan Umat Dan Kawasan Perekonomian Rakyat. Diambil dari *jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam Al-Idarah, Vol. 1, No.1, Januari-Juni 2017*. (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga).
- Qalyubi Syihabbudin, dkk, 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab.
- Riduwan, 2014. *Metode Riset*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Rofiani Meta Khalifah, 2019. Peran Pesantren Mahasiswa Masjid Fatimatuzzahra Purwokerto dalam Mengatasi Degradasi Moral Mahasiswa. *Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
- Rosyadi Imron, 2010. Peran Manajemen Perpustakaan Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Studi di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta). *Skripsi*. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang

- Sabil Novia Ibni, *Strategi Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar*, Skripsi. (Makassar: UIN Alauddin, 2015). Diakses tanggal 22 Maret 2019.
- Syafaruddin, 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Septiliani Aris Nena, *Pelaksanaan Manajemen Perpustakaan Umum Sebagai Sumber Belajar Di Kabupaten Purbalingga Tahun 2006*. Skripsi. (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2006). Diakses tanggal 26 Juni 2019.
- Siagian Sondang P, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Ed. 1, Cet. 9*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suherman Eman, 2012. *Manajemen Masjid*, Bandung: Alfabeta.
- Supardi dan Teuku Amiruddin, 2001. *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat (Optimalisasi Peran & Fungsi Masjid)*. Yogyakarta: UII Press.
- Sekolah Agama Islam Negeri Purwokerto.2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Agama Islam Negeri Purwokerto*.Purwokerto: STAIN Press.
- Sutarno NS, 2006. *Perpustakaan Dan Masyarakat*, Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono____. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surahmad Winarno, 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Method Dan Tekhnik*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata Sumadi, 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suprayogo Imam, Tobroni, 2003. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Rosdakarya.
- Terry George R, 2012. *Asas-asas Manajamen*, terj. Winardi, Bandung: PT ALUMNI.
- Tobroni, dan Suprayoto Imam.2003. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*.Bandung: Rosdakarya.
- Umar Suhairi, 2018. Revitalisasi Fungsi Edukasi Masjid Bagi Masyarakat Perkotaan (Studi Kasus Di Masjid Fatimatuzzahra Purwokerto). *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.